

Peranan Sistem Pengorganisasian Dalam upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai

Yoel Melsaro Larosa¹, Otanius Laia², Odaligoziduhu halawa³, Wahyutra Adilman Telaumbanua⁴

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

*Corresponding Author. E-mail: Yoel.melsaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem pengorganisasian dalam upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sekaligus sampel (*total sampling*) adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 36 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Hasil uji koefisien reliabilitas antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai r_{ii} sebesar 0,848 maka nilai tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat korelasi yang sangat tinggi. Harga r_{xy} yang didapat tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistika t untuk mengetahui kehandalan korelasi r_{xy} , dan ternyata diperoleh harga $t = 5.112 > 1.717$. Dengan derajat kebebasan H_a di terima dan H_0 di tolak. Sehingga dari analisa hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa ada ada pengaruh penerapan pengorganisasian terhadap produktivitas kerja pegawai Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan.

Kata Kunci: organisasi, sistem organisasi, produktivitas kerja

Abstract

This study aims to determine the organizing system's role in increasing employee work productivity at the Umbunasi Sub-District Office, South Nias Regency. This research uses quantitative research with descriptive methods. This study's population and the sample (total sampling) were all civil servants at the Umbunasi Sub-District Office, South Nias Regency, totaling 36 people. The instrument used for data collection is a questionnaire. The results of the reliability coefficient test between variable X and variable Y obtained an r_{ii} value of 0.848, so this value is declared reliable with a very high correlation level. The r_{xy} price obtained was tested using t statistics to determine the reliability of the r_{xy} correlation, and it was found that the price $t = 5.112 > 1.717$. With degrees of freedom, H_a is accepted, and H_0 is rejected. So from the analysis of the research results, the author concludes that there is an influence on the application of organizing the work productivity of employees at the Umbunasi Sub-District Office, South Nias Regency.

Keywords: organization, organizational system, work productivity

PENDAHULUAN

Kata organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, seperti organisasi pemerintahan, organisasi perusahaan, rumah sakit, organisasi

masyarakat, atau yang sejenisnya. Kedua berkenan dengan proses pengorganisasian. Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah

ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Hayatun & Ernawati, 2022; Sarumaha, 2022). Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Halawa & de Oliveira, 2021; Wau, 2022).

Filosofi berdirinya pemerintahan adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memenuhi dan memfasilitasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat akan barang atau jasa yang memiliki karakteristik barang publik yang perlu pengaturan dalam pemenuhannya (Gea & Halawa, 2022). Pemerintah yang juga merupakan organisasi, dan agar organisasi ini berjalan dengan baik maka dibutuhkan suatu tata cara kerja yang diatur sedemikian rupa, supaya ada sinkronisasi antara elemen-elemen yang ada didalamnya. Atau lebih jauh kita kenal dengan istilah pengorganisasian (Laia, Halawa & Lahagu, 2022).

Pengorganisasian merupakan suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut (Baharuddin, Musa & Burhanuddin, 2022).

Manajemen pemerintah bisanya sering menghadapi masalah dalam menangani produktivitas kerja bawahan (Larosa, Waruwu & Laia, 2022; Madjidi, Usu & Yakup, 2022). Hal ini bisa saja disebabkan karena informasi yang dari atas tidak sampai pada bawahan, soal program instansi misalnya, bawahan tidak mengetahuinya sehingga mereka menjadi tidak paham apa yang harus dilakukannya dan pada akhirnya produktivitas kerjanya menurun. Karena tidak adanya komunikasi

yang efektif antar semua elemen dalam instansi tersebut, telah turut mempengaruhi produktifitas dari pada instansi itu sendiri.

Produktivitas sebagai ukuran suksesnya organisasi yang didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk mencapai segala keperluannya. Keadaan ini sangat erat hubungannya dengan pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai (Telaumbanua & Laia, 2022; Zega, 2022). Produktivitas yang dimaksud adalah bagaimana setiap pegawai mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara benar dan optimal dan seberapa target (kuantitas dan kualitas serta waktu) telah dicapai, dimana makin besar persentase target yang dicapai makin tinggi produktifitasnya. Dan tentunya dengan pengorganisasian yang baik, diharapkan mampu mendorong peningkatan produktivitas dari pada pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya (Ardiansyah, Agung & Firdaus, 2020).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem pengorganisasian dalam upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sekaligus sampel (total sampling) adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 36 orang. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrument angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Validitas Angket

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada harga kritik product moment, dengan kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{product}$

moment, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa jumlah responden adalah 24 orang.

a. Validitas Variabel X

Perhitungan koefisien (r_{xy}) item nomor 1 sampai 10 untuk N=24 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh data $r_{tabel} = 0.404$ dengan mempedomani kriteria valid tidak valid, maka item nomor 1 sampai 10 dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan valid. Hasil analisis validitas variabel X seperti di ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Validitas Variabel X

Nomor Item	r_{XY}	r_{tabel}	Ket
1	0.795	0.404	valid
2	0.828	0.404	valid
3	0.831	0.404	valid
4	0.597	0.404	valid
5	0.668	0.404	valid
6	0.840	0.404	valid
7	0.641	0.404	valid
8	0.795	0.404	valid
9	0.456	0.404	valid
10	0.411	0.404	valid

a. Validitas Variabel Y

Perhitungan koefisien (r_{xy}) item nomor 11 sampai 20 untuk N = 24 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh data $r_{tabel} = 0.404$ dengan mempedomani kriteria valid tidak valid, maka item nomor 1 sampai 10 dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan valid. Hasil analisis validitas variabel Y seperti di ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 2. Validitas Variabel Y

Nomor Item	r_{XY}	r_{tabel}	Ket
11	0.749	0.404	valid
12	0.478	0.404	valid
13	0.794	0.404	valid
14	0.689	0.404	valid
15	0.576	0.404	valid
16	0.770	0.404	valid
17	0.485	0.404	valid
18	0.720	0.404	valid

19	0.464	0.404	valid
20	0.640	0.404	valid

2. Reliabilitas Angket

Hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel X sebesar $r_{ii} = 0,908$. Oleh karena itu, dengan jumlah n = 24 pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,404. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau **0,908 > 0,404** maka seluruh data angket item soal untuk variabel X dinyatakan reliabel. Dari perhitungan di atas untuk variabel X diperoleh nilai $r_{xy} = 0,908$ maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara **0,900 – 1,100** atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel X berada pada kriteria paling tinggi.

Hasil perhitungan nilai reliabilitas variabel Y sebesar $r_{ii} = 0,900$. Oleh karena itu, dengan n = 24 pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,404. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka seluruh data angket item soal untuk variabel Y dinyatakan reliabel. Dari perhitungan di atas untuk variabel Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,900$ maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara **0,900 – 1,100** atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel Y berada pada kriteria sangat tinggi.

3. Koefisien Determinan

Besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,737)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,54316 \times 100\%$$

$$KD = 54,316\%$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh koefisien determinan untuk korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 54,316%. Dengan kata lain, pengorganisasian mempunyai korelasi sebesar 54.316% terhadap produktivitas kerja sedangkan persentase 45.684 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan perhitungan kehandalan koefisien korelasi dengan statistik uji t, angka koefisien korelasi di uji dengan menggunakan statistik t dan diperoleh $t_{hitung} = 5.112$ Selanjutnya harga tabel dicari pada tabel distribusi responden pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 24 - 2$ yakni 22, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.112 > 1.717$, jadi terbukti bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada pengaruh penerapan pengorganisasian terhadap produktivitas kerja pegawai Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan.

Pembahasan

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan diperoleh hasil bahwa hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak yang berarti ada pengaruh pengorganisasian terhadap produktivitas kerja pegawai Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil jawaban sementara dari uji hipotesis telah dibuktikan dengan perhitungan kehandalan koefisien korelasi dengan statistik uji t dengan $dk = 22$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.112 > 1.717$. Kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengorganisasian memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kontribusi variabel pengorganisasian sebagai variable X memiliki pengaruh atau kontribusi yang cukup besar yaitu 54.316%

terhadap produktivitas kerja sebagai variabel Y.

KESIMPULAN

Dari analisa hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pengorganisasian terhadap produktivitas kerja pegawai Pada Kantor Camat Umbunasi Kabupaten Nias Selatan. Kontribusi variabel pengorganisasian sebagai variable X memiliki pengaruh atau kontribusi yang cukup besar yaitu 54.316% terhadap produktivitas kerja sebagai variabel Y

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Agung, S., & Firdaus, M. A. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(4), 459-467.
- Baharuddin, A. A., Musa, M. I., & Burhanuddin, B. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Sales. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.13>
- Gea, J. B. I. J., & Halawa, O. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 77-88.
- Halawa, O., & de Oliveira, E. M. G. (2021). Pengaruh Manajemen Konflik terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan PT. Citra Keluarga Baru. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1158-1165.
- Hayatun, M., & Ernawati, S. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai. *Jurnal Akuntansi*,

Manajemen dan Ekonomi, 1(2), 182-192.

Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>

Larosa, Y. M., Waruwu, M. H., & Laia, O. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 124–130. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.22>

Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444-462.

Sarumaha, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 28-36.

Telaumbanua, E., & Laia, O. (2022). Pengawasan Internal Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Sosial Kota Gunungsitoli. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital*, 2(1), 17-25.

Wau, A. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Efektivitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 37-47.

Zega, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Kepegawaian Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 63-69.